

**PERAN PENGUNGKAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN DAN KINERJA LINGKUNGAN
DALAM MENINGKATKAN NILAI PERUSAHAAN DI SEKTOR ENERGI YANG
TERDAFTAR DI BEI**

Meizi Tri Andani*¹, Iis Yanti², Clara Dwi Santika³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Bengkulu

mezitriandani431@gmail.com, iisy7129@gmail.com, claradwisantika10@gmail.com

Received: 07-12-2025

Revised: 14-12-2025

Approved: 17-12-2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran pengungkapan akuntansi lingkungan dan kinerja lingkungan dalam meningkatkan nilai perusahaan pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan pendekatan kualitatif deskriptif terhadap tiga artikel penelitian terdahulu yang relevan, dipublikasikan pada periode 2024–2025, dan berfokus pada perusahaan sektor energi di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan cenderung berperan positif dalam meningkatkan nilai perusahaan karena mampu memberikan sinyal transparansi, mengurangi risiko lingkungan, serta meningkatkan kepercayaan investor, meskipun pengaruhnya dapat diperkuat oleh mekanisme tata kelola seperti komite audit. Sementara itu, kinerja lingkungan menunjukkan hasil yang bervariasi, di mana sebagian penelitian menemukan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan sebagian lainnya tidak, yang dipengaruhi oleh perbedaan pengukuran kinerja lingkungan serta tingkat respons pasar terhadap isu keberlanjutan. Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan memiliki peran yang lebih konsisten dalam meningkatkan nilai perusahaan sektor energi dibandingkan kinerja lingkungan, sehingga integrasi pelaporan lingkungan yang transparan dan peningkatan kualitas tata kelola perusahaan menjadi faktor penting dalam mendukung peningkatan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Akuntansi Lingkungan, Kinerja Lingkungan, Nilai Perusahaan, Sektor Energi, BEI

PENDAHULUAN

Sektor energi merupakan salah satu sektor kunci dalam pembangunan ekonomi suatu negara, namun aktivitasnya juga berkontribusi signifikan terhadap perubahan iklim dan degradasi lingkungan (Qudsiyah & Nahar, 2025). Seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap isu lingkungan serta adanya peraturan yang lebih ketat terkait perlindungan lingkungan, perusahaan di sektor energi dituntut untuk lebih transparan dalam mengelola dan melaporkan dampak lingkungan dari operasional mereka (Andika & Patricia, 2025). Akuntansi lingkungan (yang sering juga disebut green accounting atau akuntansi hijau) muncul sebagai alat untuk mencatat, melaporkan, dan mengelola biaya serta manfaat yang terkait dengan aktivitas lingkungan perusahaan (Alauddin et al., 2024). Selain itu, kinerja lingkungan yang baik dianggap dapat meningkatkan reputasi perusahaan dan menarik minat investor, yang pada akhirnya dapat berdampak pada nilai perusahaan (Firdauzi et al., 2024). Namun, hubungan antara akuntansi lingkungan, kinerja lingkungan, dan nilai perusahaan masih menjadi topik yang diperdebatkan dan memerlukan kajian lebih lanjut, terutama dalam konteks sektor energi di Indonesia (Sri Yuli Ayu Putri, 2022)(Anindia et al., 2025).

Perkembangan tren investasi yang berfokus pada keberlanjutan serta adanya permintaan dari pemangku kepentingan untuk informasi yang lebih komprehensif mengenai kinerja lingkungan perusahaan membuat kajian tentang peran akuntansi lingkungan dan kinerja lingkungan dalam meningkatkan nilai perusahaan menjadi sangat penting (Muflihah & Dadyo Pamungkas, 2024). Bagi perusahaan sektor energi, memahami hubungan ini dapat membantu mereka dalam merumuskan strategi yang

tepat untuk meningkatkan nilai perusahaan sekaligus memenuhi tanggung jawab lingkungannya (Noerirawan, 2012). Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi bagi pembuat kebijakan dalam menyusun peraturan yang lebih efektif terkait pelaporan dan pengelolaan lingkungan di sektor energi. (Sri Yuli Ayu Putri, 2022) Dengan adanya bukti empiris mengenai manfaat dari penerapan akuntansi lingkungan dan pencapaian kinerja lingkungan yang baik, diharapkan dapat mendorong lebih banyak perusahaan di sektor energi untuk mengadopsi praktik-praktik yang berkelanjutan (F. M. Putri et al., 2024).

Penelitian ini memiliki tujuan utama untuk mengkaji peran akuntansi lingkungan dan kinerja lingkungan dalam meningkatkan nilai perusahaan di sektor energi, berdasarkan tiga jurnal penelitian terdahulu yang telah dilakukan di Indonesia (Y. A. Putri et al., 2023) . Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui bagaimana akuntansi lingkungan memengaruhi nilai perusahaan di sektor energi; (2) untuk mengidentifikasi hubungan antara kinerja lingkungan dan nilai perusahaan di sektor energi; (3) untuk menganalisis faktor-faktor lain yang dapat memoderasi atau mempengaruhi hubungan antara akuntansi lingkungan, kinerja lingkungan, dan nilai perusahaan; serta (4) untuk menarik kesimpulan dan memberikan implikasi dari hasil kajian tersebut bagi perusahaan sektor energi, investor, dan pembuat kebijakan.

KAJIAN TEORI

Teori kelayakan menjelaskan bahwa perusahaan harus beroperasi sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat tempat mereka beroperasi (Shevira & Baviga, 2025). Menurut teori ini, perusahaan memiliki tanggung jawab untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan terkait dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas mereka (Ramdani & Nugraha, 2024). Jika perusahaan gagal memenuhi harapan ini, maka mereka akan kehilangan kelayakan untuk beroperasi, yang dapat berdampak negatif pada reputasi dan nilai perusahaan. (Sianturi, 2024) Akuntansi lingkungan berperan penting dalam membantu perusahaan untuk menunjukkan kesesuaian mereka dengan norma-norma lingkungan yang berlaku melalui pelaporan yang transparan mengenai aktivitas dan kinerja lingkungan mereka. Dengan demikian, penerapan akuntansi lingkungan dan pencapaian kinerja lingkungan yang baik dapat membantu perusahaan untuk memelihara dan meningkatkan kelayakan mereka, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan (Sulistyoningrum, 2024).

Teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki kinerja yang baik atau memiliki informasi yang menguntungkan akan cenderung untuk memberikan sinyal kepada pasar agar dapat membedakan diri mereka dari perusahaan yang kurang baik (Zalukhu et al., 2022). Dalam konteks lingkungan, perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang baik dan menerapkan akuntansi lingkungan secara efektif dapat menggunakan pelaporan lingkungan sebagai sinyal kepada investor dan pemangku kepentingan lainnya mengenai komitmen mereka terhadap keberlanjutan. (Pane, 2025) Sinyal ini dapat membantu untuk mengurangi ketidakpastian yang terkait dengan risiko lingkungan perusahaan dan meningkatkan kepercayaan investor, yang pada akhirnya dapat berdampak positif pada harga saham dan nilai perusahaan (Soares, 2025). Sebaliknya, perusahaan yang tidak melaporkan informasi lingkungan atau memiliki kinerja lingkungan yang buruk dapat dianggap sebagai memiliki risiko yang lebih tinggi, yang dapat menyebabkan penurunan nilai perusahaan.

Teori manajemen stakeholder berpendapat bahwa perusahaan harus mempertimbangkan kepentingan semua pemangku kepentingan (stakeholder), tidak hanya pemegang saham saja. Pemangku kepentingan termasuk konsumen, karyawan, masyarakat lokal, pemerintah, dan organisasi lingkungan. Setiap pemangku kepentingan memiliki harapan yang berbeda terkait dengan aktivitas perusahaan, termasuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan. Perusahaan yang mampu memenuhi kepentingan berbagai pemangku kepentingan ini akan lebih cenderung untuk mencapai keberhasilan jangka panjang dan meningkatkan nilai perusahaan. Akuntansi lingkungan membantu perusahaan untuk mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan dampak lingkungan dari aktivitas mereka kepada berbagai pemangku kepentingan, sedangkan kinerja lingkungan yang baik menunjukkan bahwa perusahaan peduli terhadap kepentingan lingkungan dan berusaha untuk mengurangi dampak negatif dari operasional mereka. Dengan demikian, penerapan akuntansi lingkungan dan pencapaian kinerja lingkungan yang baik dapat membantu perusahaan untuk membangun hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai perusahaan. Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji hubungan antara akuntansi lingkungan dan nilai perusahaan. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Ernita Rosa dan Susi Dwi Mulyani (2025) menemukan bahwa akuntansi hijau berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan di sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan akuntansi hijau dan melaporkan informasi lingkungan secara transparan dapat meningkatkan nilai perusahaan mereka. Selain itu, penelitian oleh Eneng Fauziah et al. (2025) juga menemukan bahwa green accounting memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang bergerak di bidang pertambangan. Namun, terdapat juga penelitian yang menemukan hasil yang berbeda, seperti penelitian oleh Cindy Cornelia et al. (2025) yang menemukan bahwa green accounting tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan di sektor energi Indonesia. Perbedaan hasil ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti metode penelitian yang digunakan, sampel penelitian, dan periode penelitian.

Penelitian terkait kinerja lingkungan dan nilai perusahaan juga telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian oleh (Ellando & Hasnawati, 2024) menemukan bahwa variabel kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan di sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, namun variabel profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan. Sebaliknya, penelitian oleh (Fauziah et al., 2025) menemukan bahwa kinerja lingkungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang bergerak di bidang pertambangan. Selain itu, penelitian oleh (Cornelia et al., 2025) juga menemukan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan di sektor energi Indonesia. Perbedaan hasil ini juga dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti cara pengukuran kinerja lingkungan yang digunakan, sampel penelitian, dan periode penelitian. Selain itu, terdapat juga faktor lain yang dapat memoderasi hubungan antara kinerja lingkungan dan nilai perusahaan, seperti komite audit seperti yang ditemukan dalam penelitian oleh (Ernita Rosa & Mulyani, 2025).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk mengkaji peran akuntansi lingkungan dan kinerja lingkungan dalam

meningkatkan nilai perusahaan di sektor energi (Amira & Siswanto, 2022). SLR merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasikan semua bukti yang relevan mengenai suatu topik penelitian tertentu dengan cara yang sistematis dan terstruktur (Fadilah et al., 2025). Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengulas dan menganalisis hasil penelitian terdahulu secara komprehensif, sehingga dapat menarik kesimpulan yang lebih kuat dan memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan terkini dari penelitian pada topik tersebut. Selain itu, SLR juga dapat membantu untuk mengidentifikasi kesenjangan penelitian yang masih ada dan memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya (Gunawan & Berliyanda, 2024).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua jurnal penelitian yang terkait dengan peran akuntansi lingkungan dan kinerja lingkungan dalam meningkatkan nilai perusahaan di sektor energi, baik yang diterbitkan di Indonesia maupun di luar negeri. Namun, untuk keperluan penelitian ini, sampel yang digunakan adalah tiga jurnal penelitian yang telah dipilih secara purposive berdasarkan kriteria tertentu, yaitu: (1) jurnal yang diterbitkan pada periode tahun 2024-2025; (2) jurnal yang fokus pada perusahaan sektor energi di Indonesia; (3) jurnal yang mengkaji hubungan antara akuntansi lingkungan, kinerja lingkungan, dan nilai perusahaan; serta (4) jurnal yang tersedia secara online dan dapat diakses dengan mudah. Tiga jurnal yang dipilih sebagai sampel adalah: (1) *"Pengaruh Kinerja Lingkungan, Profitabilitas, Aktivitas Perusahaan Dan Tarif Pajak Efektif Terhadap Nilai Perusahaan"* Oleh (Ellando & Hasnawati, 2024); (2) *"Komite Audit Sebagai Moderator Akuntansi Hijau Dan Emisi Karbon Terhadap Nilai Perusahaan"* Oleh (Ernita Rosa & Mulyani, 2025); Serta (3) *"Pengaruh Penerapan Green Accounting, Kinerja Lingkungan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Energi yang Bergerak di Bidang Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023"* oleh (Fauziah et al., 2025).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan jurnal-jurnal penelitian yang relevan melalui berbagai sumber online, seperti database jurnal ilmiah, situs web perguruan tinggi, dan platform penerbit jurnal. Setelah jurnal-jurnal tersebut terkumpul, langkah berikutnya adalah melakukan seleksi dan penyaringan berdasarkan kriteria sampel yang telah ditentukan (Ilmi & Dizar, 2025). Selanjutnya, data yang diperoleh dari jurnal-jurnal tersebut dianalisis secara kualitatif dengan cara membaca, mencatat, dan menginterpretasikan isi dari setiap jurnal secara mendalam. (Leilani & Andayani, 2025) Analisis data dilakukan dengan fokus pada beberapa aspek utama, yaitu: (1) latar belakang dan tujuan penelitian; (2) metode penelitian yang digunakan; (3) hasil penelitian yang diperoleh; serta (4) kesimpulan dan implikasi dari penelitian tersebut (Rochmah & Taharuddin, 2022). Selain itu, juga dilakukan analisis perbandingan antara hasil penelitian yang berbeda untuk mengidentifikasi kesamaan, perbedaan, dan faktor-faktor yang dapat menyebabkan perbedaan tersebut (Purnomo, 2024).

Tabel 1.
Temuan Penelitian

No	Referensi	Judul Artikel	Populasi & Sampel	Ringkasan
1.	(Ellando & Hasnawati, 2024)	Pengaruh Kinerja Lingkungan, Profitabilitas, Aktivitas	Perusahaan sektor energi terdaftar di BEI	Kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan,

No	Referensi	Judul Artikel	Populasi & Sampel	Ringkasan
		Perusahaan dan Tarif Pajak Efektif terhadap Nilai Perusahaan	periode tertentu	sedangkan Profitabilitas dan aktivitas perusahaan berpengaruh signifikan, dan tarif pajak efektif tidak berpengaruh, Faktor keuangan memiliki peran lebih dominan dibandingkan kinerja lingkungan dalam memengaruhi nilai perusahaan sektor energi
2.	(Ernita Rosa & Mulyani, 2025)	Komite Audit sebagai Moderator Akuntansi Hijau dan Emisi Karbon terhadap Nilai Perusahaan	Perusahaan sektor energi terdaftar di BEI periode tertentu	Pengungkapan emisi karbon berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, komite audit memperkuat pengaruh akuntansi hijau dan emisi karbon terhadap nilai perusahaan. Akuntansi hijau dan pengungkapan emisi karbon mendukung peningkatan nilai perusahaan, dengan komite audit sebagai pendukung efektifitasnya
3.	(Fauziah et al., 2025)	Pengaruh Penerapan Green Accounting, Kinerja Lingkungan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Energi Bidang Pertambangan BEI 2019-2023	Perusahaan sektor energi bidang pertambangan terdaftar di BEI periode 2019-2023	Green accounting berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan dan Kinerja lingkungan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan, Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penerapan green accounting, kinerja lingkungan, dan ukuran perusahaan berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan sektor energi bidang pertambangan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peran Akuntansi Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil kajian terhadap tiga jurnal penelitian menunjukkan adanya bukti yang mendukung peran penting akuntansi lingkungan dalam meningkatkan nilai perusahaan di sektor energi. Dalam penelitian oleh (Ernita Rosa & Mulyani, 2025), akuntansi hijau terbukti memiliki peran positif dalam meningkatkan nilai perusahaan, karena melalui pencatatan dan pelaporan yang transparan terkait biaya, investasi, dan kebijakan lingkungan, perusahaan mampu menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan. Hal ini konsisten dengan temuan (Fauziah et al., 2025) yang menemukan bahwa green accounting berperan signifikan dalam meningkatkan nilai perusahaan sektor energi

bidang pertambangan, dengan mengintegrasikan informasi lingkungan ke dalam sistem akuntansi yang membantu pengambilan keputusan yang lebih baik dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Namun, terdapat perbedaan dengan penelitian yang tidak mengkaji variabel ini atau menemukan hasil yang berbeda, yang kemungkinan disebabkan oleh cara pengukuran yang tidak seragam – sebagian perusahaan hanya melaporkan informasi dasar tanpa menyajikan dampak ekonomi yang terkait, sehingga tidak secara optimal memberikan manfaat bagi nilai perusahaan. Secara keseluruhan, akuntansi lingkungan berperan sebagai alat untuk mengukur, mengelola, dan mengkomunikasikan kontribusi lingkungan perusahaan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai dengan mengurangi risiko regulasi dan menarik investor yang peduli pada keberlanjutan.

Peran Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan

Peran kinerja lingkungan dalam meningkatkan nilai perusahaan di sektor energi menunjukkan variasi temuan yang perlu diperdalam. Penelitian (Ellando & Hasnawati, 2024) menemukan bahwa kinerja lingkungan tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang kemungkinan disebabkan oleh kurangnya kesadaran pasar terhadap indikator kinerja yang digunakan serta fokus utama investor pada faktor keuangan. Sebaliknya, (Fauziah et al., 2025) menunjukkan bahwa kinerja lingkungan memiliki peran penting dalam meningkatkan nilai perusahaan, karena pencapaian yang baik dalam mengelola dampak lingkungan dapat meningkatkan reputasi perusahaan, mengurangi risiko kerusakan lingkungan, dan memenuhi harapan regulator serta masyarakat. Perbedaan ini juga terkait dengan cara pengukuran – ketika kinerja lingkungan diukur berdasarkan standar yang diakui secara luas dan dikomunikasikan secara efektif, maka akan memberikan sinyal positif kepada pasar. Di sektor energi yang memiliki dampak lingkungan yang signifikan, kinerja lingkungan yang baik berperan sebagai bukti bahwa perusahaan mampu mengelola risiko jangka panjang dan beradaptasi dengan peraturan yang semakin ketat, sehingga berdampak positif pada nilai perusahaan.

Hubungan Teori dan Temuan tentang Peran Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan

Temuan dari ketiga jurnal secara umum mendukung teori kelayakan, sinyal, dan stakeholder dalam menjelaskan peran akuntansi lingkungan dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan sektor energi. Berdasarkan teori kelayakan, praktik lingkungan yang baik membantu perusahaan memenuhi harapan masyarakat dan regulator, sehingga mempertahankan kelayakan operasional yang berdampak pada nilai. Melalui teori sinyal, akuntansi lingkungan dan kinerja lingkungan yang baik memberikan informasi yang berguna kepada pasar untuk membedakan perusahaan yang memiliki risiko rendah dan potensi jangka panjang tinggi. Menurut teori stakeholder, kedua faktor ini membantu perusahaan memenuhi kepentingan berbagai pihak seperti masyarakat, investor, dan pemerintah, yang pada akhirnya mendukung keberhasilan jangka panjang dan peningkatan nilai. Perbedaan temuan menunjukkan bahwa peran ini dapat dipengaruhi oleh konteks lokal, seperti tingkat kesadaran keberlanjutan di Indonesia, standar pelaporan yang masih dalam pengembangan, dan karakteristik perusahaan di sektor energi yang beragam.

Implikasi Peran Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Lingkungan Bagi Praktik dan Kebijakan

Peran akuntansi lingkungan dan kinerja lingkungan dalam meningkatkan nilai perusahaan sektor energi memiliki implikasi penting bagi berbagai pihak. Bagi perusahaan, penerapan akuntansi lingkungan yang komprehensif dan upaya untuk meningkatkan kinerja lingkungan harus diintegrasikan ke dalam strategi bisnis, karena tidak hanya membantu memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan tetapi juga memberikan manfaat ekonomi. Perusahaan juga perlu memperkuat tata kelola seperti komite audit untuk memastikan efektivitas praktik lingkungan. Bagi pembuat kebijakan, temuan ini menunjukkan perlunya menyusun regulasi pelaporan lingkungan yang jelas dan terstandarisasi, serta memberikan insentif untuk mendorong perusahaan sektor energi mengadopsi praktik berkelanjutan. Bagi investor, informasi akuntansi lingkungan dan kinerja lingkungan harus menjadi bagian dari analisis investasi untuk mengidentifikasi risiko dan peluang jangka panjang. Dengan demikian, peran kedua faktor ini tidak hanya terbatas pada aspek lingkungan tetapi juga menjadi kunci untuk meningkatkan daya saing dan nilai perusahaan di sektor energi yang terus berkembang.

KESIMPULAN

Bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan memiliki peran yang relatif konsisten dan signifikan dalam meningkatkan nilai perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, karena mampu meningkatkan transparansi, memberikan sinyal positif kepada investor, mengurangi risiko lingkungan, serta memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, terutama ketika didukung oleh mekanisme tata kelola perusahaan seperti komite audit. Sementara itu, kinerja lingkungan menunjukkan hasil yang bervariasi terhadap nilai perusahaan, di mana sebagian penelitian menemukan pengaruh signifikan dan sebagian lainnya tidak, yang dipengaruhi oleh perbedaan indikator pengukuran, tingkat kesadaran pasar, serta fokus investor yang masih dominan pada kinerja keuangan. Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menegaskan bahwa integrasi pengungkapan akuntansi lingkungan yang transparan dan terstruktur, disertai upaya peningkatan kinerja lingkungan yang terukur dan dikomunikasikan dengan baik, merupakan faktor penting dalam mendukung peningkatan nilai perusahaan sektor energi secara berkelanjutan di tengah tuntutan regulasi dan perhatian publik terhadap isu lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alauddin, A. A. M., Tenriwaru, & Ibrahim, F. N. (2024). *Pengungkapan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Emisi Karbon sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. 7, 1176–1195. <https://doi.org/10.11594/untad.jan.7.1.24713>
- Amira, A., & Siswanto. (2022). *PENGARUH PENERAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN CONSUMER NON-CYCLICALS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK*. 200–210.
- Andika, A., & Patricia, S. (2025). *Analisis Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023*. 2(5), 954–965.
- Anindia, D., Reka Novianti, & Yusmaniarti, Y. (2025). Green Accounting vs Akuntansi

- Konvensional: Perbedaan dan Dampak. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.70248/jakpt.v3i1.2687>
- Cornelia, C., Anggriani, R., Hendri, W., Dethan, S. H., Alpiansah, R., & Jati, L. J. (2025). *Akuntansi Hijau, Kinerja Lingkungan dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan di Sektor Energi Indonesia*. 4(4), 213–228.
- Ellando, & Hasnawati. (2024). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Profitabilitas, Aktivitas Perusahaan Dan Tarif Pajak Efektif Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(2), 1039–1050. <https://doi.org/10.25105/jet.v4i2.21049>
- Ernita Rosa, & Mulyani, S. D. (2025). Komite Audit Sebagai Moderator Akuntansi Hijau Dan Emisi Karbon Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 5(2), 905–916. <https://doi.org/10.25105/v5i2.23524>
- Fadilah, A., AL Kautsar, M., & Anggraeni, W. A. (2025). *Pengaruh Leverage, Profitabilitas an Kinerja Lingkungan Terhadap Carbon Emission Disclosure pada Sektor Pertambangan BEI 2019-2023*. 9(2), 2749–2770.
- Fauziah, E., Kusuma, I. C., & Didi. (2025). *Pengaruh Penerapan Green Accounting, Kinerja Lingkungan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Energi yang Bergerak di Bidang Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023*. 4, 222–234. <https://doi.org/10.56709/mrj.v4i1.629>
- Firdauzi, A., Bisnis, A., Diponegoro, U., Soedarto, J. P., & Soedarto, J. P. (2024). *PENGARUH MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI MEDIATOR PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI DI INDONESIA*. 10(2), 495–511.
- Gunawan, B., & Berliyanda, K. L. (2024). Pengaruh Green Accounting, Pengungkapan Emisi Karbon, dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 8(1), 33–50. <https://doi.org/10.18196/rabin.v8i1.22027>
- Ilmi, N. M., & Dizir, S. (2025). Dampak Penerapan Green Accounting , Kinerja Lingkungan dan Biaya Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Energi Tahun 2021-2024 Fakultas Ekonomi Bisnis , Universitas Trisakti , Indonesia manusia , ditandai dengan peningkatan penyakit akibat cuaca. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata Dan Perhotelan*, 4(September), 494–511.
- Leilani, A. B., & Andayani, S. (2025). *Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan*. 17(3), 283–298.
- Muflihah, W., & Dadyo Pamungkas, L. (2024). *PENGARUH IMPLEMENTASI GREEN ACCOUNTING DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR BASIC MATERIAL YANG TERDAFTAR DI*. 2(1), 239–249.
- Noerirawan, M. R. (2012). *PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*.
- Pane, W. A. S. (2025). *Pengaruh Penerapan Green Accounting, Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Pengungkapan Emisi Karbon terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek In*.
- Purnomo, D. A. (2024). *Pengaruh Green Accounting dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan : dengan Pertumbuhan Perusahaan sebagai Variabel Intervening (Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sektor Energi Periode*

2018–2022).

- Putri, F. M., Azmi, Z., & Rodiah, S. (2024). *Pengungkapan Emisi Karbon, Kinerja Lingkungan dan Penerapan Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan di BEI 2021-2023*. 4(1), 483–495.
- Putri, Y. A., Sulbahri, R. A., & Kusuma, G. S. M. (2023). Pengaruh Strategi Green Marketing terhadap Kinerja Keuangan dan Non-Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1), 33–50. <https://doi.org/10.30630/jam.v18i1.207>
- Qudsiyah, A., & Nahar, A. (2025). *Determinasi Nilai Perusahaan Energi Melalui Green Accounting , Carbon Emission Disclosure , dan Kinerja Lingkungan*. 6(2), 531–541. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v6i2.2732>
- Ramdani, K. E., & Nugraha, A. A. (2024). *Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan The Effect Of Carbon Emission Disclosure and Environmental Performance on Firm Value*. 4(3), 215–225.
- Rochmah, S., & Taharuddin. (2022). *Pengaruh Carbon Emission Disclosure, Green Innovation, Financial Performance terhadap Firm Value di Mediasi oleh Sustainability Report pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di BEI Periode 2019-2022*. 13, 236–248.
- Shevira, A., & Baviga, R. (2025). *PENGARUH PENERAPAN GREEN ACCOUNTING DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR BATU-BATUAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2022*. 1(April), 20–35.
- Sianturi, I. P. (2024). *Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022*.
- Soares, H. T. A. (2025). *Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Pengungkapan Emisi Karbon dengan Moderasi Kinerja Lingkungan pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bei*.
- Sri Yuli Ayu Putri. (2022). Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekobistek*, 11(4), 323–328. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i4.413>
- Sulistyoningrum, I. (2024). *Pengaruh Profitabilitas, Pengungkapan Emisi Karbon, dan Penerapan Akuntansi Hijau, terhadap Nilai Perusahaan*.
- Zalukhu, R. S., Hutauruk, R. P. S., Hutabarat, M. I., & Andini, N. S. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Struktur Modal terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STEI)*, 3(2), 208–217. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v3i2.873>